

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pengembangan potensi peserta didik sebagai mana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut secara sistematis diupayakan melalui kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi/terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstra-kurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Untuk mempermudah dan melengkapi pengadministrasian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya Program Semester Ekstrakurikuler di Sekolah maka diadakannya prota dan promes untuk menunjang keadministrasian seluruh kegiatan disekolah terlebih kegiatan keekstrakulikuleran.

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen. Program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.

Program semester adalah program yang berisikan garis – garis besar mengenai hal – hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam waktu satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

## **A. Minat Ekstrakurikuler**

### **1. Pengertian Minat**

Definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut Slameto (2010). Menurut Djamarah (2008) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Suryabrata (2011) menyatakan bahwa: “Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (bisanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”.

Peran minat dalam kehidupan manusia sangatlah penting pengaruh minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Menurut Djamarah (2008) Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik

baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

Dari beberapa definisi minat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam objek tersebut.

## **2. Jenis-jenis Minat**

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl safran (dalam Sukardi, 2006) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Surya (2005) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
2. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru
3. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan suatu hal yang diinginkan, salah satu tolak ukur terhadap pencapaian hasil kegiatan yaitu dengan mengetahui minat terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Menurut Slameto (2010) beberapa factor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai factor minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan beberapa factor minat yaitu:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga Ekstrakurikuler menurut Ekky Armanda (2012), antara lain faktor *intern* dan faktor *ekstern*, yaitu:

1. Faktor Rasa Suka atau tertarik, indikatornya adalah:

- a) Merasa senang dan terlibat dengan objek
- b) Rasa keingintahuan
- c) Kebutuhan
- d) Mempunyai harapan yang lebih baik.

## 2. Faktor Perhatian

- a) Rangsangan
- b) Dorongan terlibat dengan objek
- c) Rasa Bangga
- d) Pengorbanan

## 3. Aktivitas

- a) Berhubungan lebih aktif terhadap objek
- b) Manfaat
- c) Kebutuhan
- d) Fasilitas

## 4. Pengalaman, Berhubungan dengan objek.

Sedangkan menurut Slameto (2010 ) mengemukakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

### 1. Faktor Intern

- 1. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

### 2. Faktor Ekstern

- 1. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

#### **4. Pentingnya Minat**

Pada semua usia minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan dampak yang besar atas perilakudan sikapnya. Seseorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu kegiatan, baik permainan atau pekerjaan akan selalu berusaha keras untuk belajar dan berlatih dibanding dengan orang-orang yang kurang minatnya.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar.

Minat akan mempengaruhi bentuk dan intensitas seseorang ketika mereka mulai berpikir tentang semua hal yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi minatnya tersebut. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

#### **5. Ciri-ciri minat**

Slameto (2010) mengatakan bahwa cirri-ciri minat yaitu:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental



Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari pada teman sebayanya. Mereka yang lambat matang, karena sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah social karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebaya mereka minat remaja.

b. Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka secara fisik dan mental. Sebagai contoh, mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola tersebut.

c. Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah.

d. Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.

e. Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap

minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

f. Minat berbobot emosional

Bobot emosional – aspek afektif – dari minat menemukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

g. Minat itu egosentris

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan, kepandaian di bidang matematika di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan di dunia usaha.

Pada pendapat tersebut menyatakan bahwa minat akan mengalami perubahan selama terjadinya perubahan fisik dan mental pelakunya, dan pengalaman yang akan memperkenalkan untuk selalu belajar. Belajar akan meningkatkan kemampuan individu untuk semakin dewasa kestabilan emosi, dan kemampuan otot dan koordinasi fubuh akan berkembang. Minat dalam pembelajaran ekstrakurikuler akan meningkatkan kemampuan fisik dan mental siswanya secara baik.

## **6. Cara Mengukur Minat**

Keadaan minat individu yang perlu diketahui karena ini merupakan suatu hal yang penting. Keadaan minat individu tersebut diketahui melalui pengukuran minat seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata (2008) “Pengukuran minat

merupakan hal yang penting karena terbukti minat mempunyai peran yang penting dalam hal berhasil tidaknya seseorang dalam berbagai bidang, terutama dalam studi dan kerja”

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengadakan pengukuran minat individu.

### **1. Observasi**

Pengukuran minat dengan menggunakan metode observasi mempunyai suatu keuntungan karena dapat mengamati minat anak-anak dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Pencatatan hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung. Observasi dilakukan terhadap beberapa orang anak berdasarkan data yang telah terkumpulkan sebelumnya.

### **2. Interview**

Metode interview baik digunakan untuk mengukur minat anak, gemar memperbincangkan hobinya dan aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan interview sebaiknya dikaukan dalam situasi yang tidak formal, sehingga lebih santai dan bebas. Misalnya pada waktu istirahat di luar jam pelajaran, dengan kunjungan ke rumah-rumah dan lain-lain.

Penggunaan metode interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dengan metode interviu peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena menyebarkan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkandengan mengorek jawaban

tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka.

### **3. Kuesioner**

Sebagian besar penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner sebagai pengumpul data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Penggunaan metode kuesioner akan menjadi baik asal cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum penyusunan kuesioner adalah:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Penentuan sampel sebagai responden kuesioner perlu mendapat perhatian pula. Apabila salah menentukan sampel informasi yang kita butuhkan barangkali tidak kita peroleh secara maksimal. Kuesioner jauh lebih efisien dari pada observasi dan interview dalam penggunaan waktu. Isi pertanyaan yang diajukan pada prinsipnya tidak berbeda dengan metode interview. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat diukur melalui pernyataan senang, pengamatan langsung, pelaksanaan tes objektif dan penggunaan tes minat bakat

## 7. Karakteristik Siswa SD

Dilihat dari segi usia, siswa sekolah dasar termasuk ke dalam golongan usia anak besar sekitar 6 tahun samapai 11 tahun. Masa anak besar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda, ini disebabkan usia anak besar cenderung senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dengan kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Masa anak sering disebut usia berkelompok yang sering ditandai dengan adanya minat terhadap aktifitas teman sebaya dan meningkatkannya keinginannya yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok. Karena hanya dengan demikian terhadap cukup teman ntuk bermain dan berolahraga yang dapat memberikan kebahagiaan. Menurut Martini. (2013) perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi

1. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik
2. Membina hidup sehat
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
4. Belajar menjalankan peran social sesuai dengan jenis kelamin
5. Belajar membaca, menulis dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat
6. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif
7. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai

Dalam hal ini berkaitan dengan perkembangan dengan kebutuhan anak sekolah dasar menurut Soubur (2007) mengemukakan bahwa”perbedaan dalam kebutuhan seseorang unuk berpartisipasi sudah Nampak sejak usia 5 tahun”

menurut Kusmaedi (2007) bahwa keterampilan yang dipelajari anak-anak besar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut.

1. Lingkungan
2. Kesempatan untuk belajar
3. Bentuk tubuh

### **B. Desain Ekstrakurikuler**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan

ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar..

### **C. Ekstrakurikuler Tapak Suci**

Menurut Mulyono (2008) menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Herry (2006), dalam lampiran tersebut dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilaksanakan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Banyak cara untuk menyalurkan minat dan bakat para siswa, salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler adalah sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswanya

untuk lebih meningkatkan prestasi bidangnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang di atur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan.

Pada dasarnya setiap sekolah pasti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang di adakan di luar jam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk lebih mengembangkan bakat dan potensi yang tertanam dalam diri siswa. Pada buku Departemen Agama (2005), menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan”.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum dan dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler tapak suci .



Siswa Sekolah Dasar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya dalam kategori anak-anak. Pada masa anak-anak mereka masih menyukai hal-hal yang mengarah permainan. Dengan demikian agar mereka dalam bermain lebih terarah dan tidak menimbulkan pemborosan dan bahaya bagi diri anak, upaya yang dilakukan dengan mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif yaitu dengan berolahraga.

Dalam hal ini sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci . Dengan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci siswa akan mendapatkan nilai positif yaitu pengembangan bakat dan minat, memupuk mental siswa, dan pengisian waktu luang yang positif.

#### **D. Minat Ekstrakurikuler Tapak Suci**

Ektrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Berdasarkan Narmoatmojo, (2009) dijelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci tersebut diwajibkan untuk seluruh siswa kelas I dan kelas V di SD Muhammadiyah 4 Malang. Sedangkan untuk

siswa kelas VI tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena lebih diprioritaskan untuk prestasi dalam akademik, mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan menghadapi Ujian Akhir Nasional (UN).

Secara umum ekstrakurikuler Tapak suci atau Pencak silat mempunyai banyak manfaat, diantaranya untuk pendidikan, manfa'at dalam prestasi dan kebugaran tubuh..

- a. Pencak silat yang bermanfa'at dalam hal pendidikan Pendidikan pencak silat mempunyai manfaat individual dan sosial. Pendidikan pencak silat dapat memberi sumbangan dalam pembangunan manusia indonesia seutuhnya dalam rangka pembangunan seluruh masyarakat indonesia serta merupakan “character and nation building”. Pendidikan pencak silat yang berakar pada budaya indonesia yang mencakup segi mental an fisikal secara terpadu diharapkan dapat membentuk manusia seutuhnya.
- b. Pencak Silat sebagai Pendidikan Jasmani atau Kebugaran dan Prestasi Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani. Pencak silat pada hakikatnya adalah kegiatan jasmani yang didalamnya terkandung aspek olahraga dan merupakan wahana pendidikan jasmani yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan yang terungkap dari pencak silat sebagai sarana pendidikan jasmani antara lain: a) tujuan utk mncapai kesehatan, b) tujuan rekreasi .dan c) tujuan prestasi.

Dalam dunia persilatan ada dua macarn “tenaga” yang digunakan untuk membela dirinya dari ancaman makhluk lain, yaitu;

### 1) Tenaga luar

Pengertian tenaga luar menurut masyarakat pada umumnya adalah gerakan yang dilakukan oleh gerakan tubuh, namun menurut pengertian beladiri adalah tenaga yang dikomando oleh akal

### 2) Tenaga dalam

Menurut pengertian masyarakat pada umumnya, tenaga dalam adalah kekuatan terpadu antara jasmani dengan kesadaran yang berhubungan dengan konsentrasi. Kekuatan Tenaga Dalam di Tapak Suci adalah perpaduan antara kekuatan fisik dengan kesadaran (konsentrasi), serba organis, tahu manfaat ketika menggunakannya, sadar fikiran serta inderanya, dan dilatih secara kontinyu. Ilmu yang dituangkan dalam Tapak Suci berdasarkan pada kecepatan dan ketepatan, sehingga di Perguruan Tapak Suci tidak diajarkan mantera-mantera, lelaku, puasa khusus untuk mencapai ilmu tertentu dan sebagainya, tapi semua ilmu yang diajarkan selama ini adalah ilmu yang berdasarkan pada rasio. Adapun tinggi rendahnya kemampuan siswa maupun anggota Tapak Suci berdasarkan pada ketekunan individu tersebut.

Ekstrakurikuler bisa menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mengubah sikap seseorang ke arah yang lebih baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler tapak suci ini tentunya bernilai positif apabila peran ekstrakurikuler dijalankan dengan fungsi yang sebenarnya. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan dengan mempertimbangkan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa serta sesuai bakat yang dimiliki siswa.

## E. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa 2013.” Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah Pakem antara lain nilai kedisiplinan, religious, keberanian cinta tanah air, kreatif, komunikatif dan peduli pada lingkungan social.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam hal tujuan yaitu Ulfa tentang pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci sedangkan penelitian yang akan dilakukan kali ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Selanjutnya subyek penelitian Ulfa terletak pada siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci sedangkan saya menggunakan siswa SD kelas tinggi(kelas 4-5) .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhid Bayya 2014 “Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhid adalah karakter nilai-nilai pada Kegiatan Ekstrakurikuler tapaksuci di MA Muhammadiyah kudu belum berjalan dengan baik tetapi guru telah memberikan usaha yang maksimal agar siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan tapak suci dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhid dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam hal tujuan yaitu Muhid tentang nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang terkandung dalam ekstrakurikuler tapak suci. sedangkan penelitian yang akan di

lakukan kali ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci. Selanjutnya subyek penelitian muhid terletak pada siswa MA Muhammadiyah yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci sedangkan saya menggunakan siswa SD kelas tinggi(kelas 4-5) .

#### **F. Kerangka Pikir**

Kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah di sediakan untuk mengembangkan keterampilan bakat dan kemampuan siswa di luar bidang akademik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa bisa menjadi pribadi yang bisa mandiri dalam mengembangkan bakatnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan di sekolah.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan konsep dan teori yang telah diuraikan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis minat siswa terhadap ekstrakurikuler tapak suci. Pada minat terdapat beberapa factor yang mempengaruhi rasa minat pada kegiatan ekstrakurikuler diantaranya factor rasa suka dan factor perhatian ,namun juga terdapat unsure-unsur yang juga dapat mempengaruhi minat siswa yaitu rasa tertarik,perhatian, Keingnan melakukan kegiatan pada objek yang diminati ketika semua unsur-unsur terpenuhi maka muncul minat dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan-kegiatan yang disukai.

## KERANGKA BERPIKIR



